



# newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 122, September 2019



## Lemhannas RI Anugerahkan Pin Tanda Alumni Kehormatan kepada Puan Maharani (hal. 11)

Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia Mengikuti Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan.....	2
Labkurtannas Adakan Integrasi Data Pengukuran Ketahanan Nasional Provinsi di Maluku.....	2
Peringati Idul Adha 1440 H, Lemhannas RI Selenggarakan Pemoangan Hewan Qurban.....	3
74 Tahun Kemerdekaan RI: SDM Unggul Indonesia Maju..	4
PPRA 59 Lemhannas RI secara Resmi Ditutup.....	5

Sekretaris Komite Partai Ho Chi Minh City Kunjungi Lemhannas RI..	6
Lemhannas RI Adakan Sosialisasi terkait Reformasi Birokrasi....	7
RTD Lemhannas RI Bahas Percepatan Pembangunan Provinsi Kepulauan.....	8
Presiden Korea National Defence University Lakukan Lawatan ke Lemhannas RI.....	9
“Ngopi Bareng” Gubernur Lemhannas RI bersama Influencer.....	10
Lemhannas RI Anugerahkan Pin Tanda Alumni Kehormatan kepada Puan Maharani.....	11

# Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia Mengikuti Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan

Sebanyak 105 orang dari Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) mengikuti Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai) di Lemhannas RI selama 7 hari. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan di Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan ini, dimulai dengan ceramah materi yang disampaikan oleh narasumber, diskusi kelompok, sampai dengan *Outbound*.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo berharap, peserta Taplai APTRINDO dapat memanfaatkan kesempatan ini sebagai momentum perenungan dan introspeksi diri terhadap kualitas wawasan kebangsaan guna merefleksikan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai luhur yang telah dimiliki. Agus juga berharap agar kesempatan ini dapat digunakan sebaik mungkin dengan melakukan tukar pendapat dan diskusi secara komprehensif terkait berbagai permasalahan bangsa. Hal itu disampaikan Agus dalam pembukaan Taplai Aptrindo pada Jumat (2/8) di Ruang Pancasila, Gedung Tri Gatra, Lemhannas RI.

Kegiatan ceramah materi disampaikan oleh beberapa narasumber antara lain, Gubernur Lemhannas RI, Deputy Taplai, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI. Materi-materi tersebut antara lain membahas mengenai Perkembangan Lingkungan Strategis, Nilai-nilai Kebangsaan dan Sejarah Perjalanan Bangsa, Implementasi Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional dan Permasalahannya, serta Implementasinya dalam Pembangunan Nasional, Implementasi

Kewaspadaan Nasional, Implementasi Kepemimpinan Nasional, Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan yang bersumber dari Pancasila, Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari UUD 1945, Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Sesanti Bhinneka Tunggal Ika, Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan yang Bersumber dari NKRI, serta Perkembangan Karakter Bangsa Melalui Revolusi Mental.

Sebagai penutup dari rangkaian kegiatan Taplai APTRINDO ini, Lemhannas RI mengadakan kegiatan *outbound* selama dua hari di Yonif Linud 328/ Dirgahayu Kostrad Cilodong.



## Labkurtannas Adakan Integrasi Data Pengukuran Ketahanan Nasional Provinsi di Maluku

Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya Wieko Syofyan dan Kepala Pusat Laboratorium Lemhannas RI Marsekal Pertama Ade Dian Surya Candra MSc bertolak ke Ambon dalam rangka Integrasi Data Pengukuran Ketahanan Nasional Basis Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Tahun 2019 pada Rabu sampai Kamis (7-8/8) dan bertempat di Hotel Santika Premiere Ambon, Maluku.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja Pusat Laboratorium Lemhannas RI yang menjadi tugas Pusat Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) Lemhannas RI T.A 2019 dalam rangka pengembangan kemampuan pengukuran indeks Ketahanan Nasional sampai pada tingkat kabupaten/kota seprovinsi Maluku.

Kegiatan tersebut juga melibatkan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Ambon, Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas), Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku, serta seluruh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten/Kota dibawah jajaran Provinsi Maluku. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Hamin Bin Tahir.



Laboratorium Ketahanan Nasional (Labkurtannas) Lemhannas RI telah dirintis sejak tahun 2006 lalu mulai difungsikan pada tahun 2010 oleh Lemhannas RI. Sebagai informasi, pada tahun 2018 Labkurtannas telah meraih penghargaan Esri Special Achievement in Geographic Information System (SAG) Award. SAG Award adalah sebuah penghargaan kepada instansi yang sudah memanfaatkan teknologi Geographic Information System (GIS) secara kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



## Peringati Idul Adha 1440 H, Lemhannas RI Selenggarakan Pemotongan Hewan Qurban

Lemhannas RI menyelenggarakan pemotongan hewan qurban untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1440 H pada Rabu (14/8) di Lemhannas RI. Sejumlah pejabat struktural maupun fungsional, perista, perwakilan peserta PPSA 22 dan PPRA 59, juga anggota Lemhannas RI, menghadiri acara pemotongan hewan qurban tersebut.

Pendistribusian daging qurban ini dilakukan kepada 1550 orang yang terdiri dari warga Kebon Sirih, petugas kebersihan Kebon Sirih dan Medan Merdeka Selatan, juga seluruh anggota Lemhannas. Hal itu disampaikan oleh Ketua Panitia Qurban, Kolonel Adm Arif Purwo Handoko, S.I.P.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan, rangkaian pelaksanaan Ibadah Haji dan Pemotongan Hewan Qurban merupakan dua kegiatan yang hingga saat ini mampu menjadi tuntunan bagi kaum muslimin dan muslimat di dunia untuk menunaikan rukun Islam yang kelima.

Selain itu, Hari Raya Idul Adha juga merupakan hari yang sangat bersejarah bagi umat manusia, karena Nabi Ibrahim, Siti Hajar, dan Nabi Ismail telah meletakkan dasar keteladanan yang fundamental tentu kesungguhan dalam beribadah. Implementasi keseharian dari hal tersebut bagi manusia adalah, hendaknya kita bekerja dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

Tema yang diangkat pada pelaksanaan Idul Adha kali ini adalah "Dengan Hikmah Qurban, Kita tingkatkan Ketaqwaan Terhadap Allah SWT dan Solidaritas Sesama Umat Beragama". "Tema ini sangat penting karena mengandung hikmah ibadah qurban sekurang-kurangnya mengandung dimensi ritual dan dimensi sosial," ujar Agus.

Agus juga menyampaikan bahwa ketaqwaan yang merupakan buah dari ibadah qurban menggerakkan manusia untuk saling berbagi, mempererat antara si kaya dan si miskin, mempererat tali persaudaraan antar suku, agama, ras, golongan. Selain itu, juga mengamalkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Total ada 13 ekor sapi dan tiga ekor kambing yang disembelih dalam perayaan Idul Adha 1440 H di Lemhannas RI.

*"Ketaqwaan yang merupakan buah dari ibadah qurban menggerakkan manusia untuk saling berbagi, mempererat antara si kaya dan si miskin, mempererat tali persaudaraan antar suku, agama, ras, golongan."*

*Gubernur Lemhannas RI  
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

# PPRA 59 Lemhannas RI secara Resmi Ditutup

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo secara resmi menutup Program Pendidikan Regular Angkatan 59 (PPRA 59) pada Kamis (22/8), di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra, Lantai 2, Lemhannas RI.

Agus Widjojo dalam sambutannya mengatakan bahwa para peserta PPRA 59 diharapkan dapat mengimplementasikan pemahaman mengenai empat konsensus dasar bangsa, paradigma nasional wawasan nusantara, ketahanan nasional, serta materi yang telah diberikan dalam menjalankan tugas yang bermuara pada pembuatan dan implementasi kebijakan publik.

“Lemhannas RI menaruh harapan besar kepada seluruh alumni PPRA 59 untuk mampu mengimplementasikan seluruh pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama pendidikan melalui pemahaman dan cara berpikir komprehensif, integral, holistik, dan sistemik,” jelas Agus.

Agus menyampaikan seperti yang dikatakan oleh Jack Ma, Pendiri Alibaba Group, dalam World Economic Forum bahwa keterampilan yang diperlukan di masa depan justru adalah *soft skill* seperti berpikir independen, sistem nilai, dan kemampuan untuk bekerja sama.

Proses pendidikan, lanjut Agus, merupakan tahap investasi perseorangan dan institusional untuk meningkatkan kualitas pengabdian para alumni dalam institusi yang telah memberikan tugas belajar. Agus menyatakan bahwa wisuda sejatinya merupakan

awal dari pengabdian. “Di negara barat, wisuda disebut sebagai “Commencement Day” yang berarti awal dari dharma bakti, dibandingkan dengan nomenklatur “Wisuda” yang sering kita maknakan sebagai akhir masa pendidikan,” jelas Agus.

Selain itu, Agus berpesan kepada para alumni peserta PPRA 59 untuk menjadi contoh, teladan, panutan bagi masyarakat dengan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang konsisten dan selaras dengan konsensus dasar bangsa, meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap perkembangan kondisi sosial kemasyarakatan di lingkungan masing-masing, serta menjaga nama baik almamater.

Selain itu, Lemhannas RI juga memberikan empat penghargaan kepada para peserta PPRA 59 yaitu Penghargaan dalam Pencapaian Hasil Akademik Terbaik yang diberikan kepada Kolonel Inf Tatan Ardianto, S.IP., Penghargaan Pencapaian Kertas Karya Ilmiah Perseorangan Terbaik yang diberikan kepada dr. Dwiaryani MKM, Penghargaan Pencapaian Hasil Akademik Terbaik dari Negara Sahabat yang diberikan kepada kapten Mohamad Norizal Bin Fahrudin dari Malaysia, dan Penghargaan Khusus Kertas Karya Ilmiah Perseorangan Terbaik yang diberikan kepada Kolonel Anand S/O Sathi Kumar dari Singapura.

Acara penutupan tersebut dihadiri juga oleh Komisariss Utama PT. KAI Jusman Syafii Djamal yang memberikan orasi, serta tamu undangan dan pejabat Lemhannas RI.





## Sekretaris Komite Partai Ho Chi Minh City Kunjungi Lemhannas RI

**S**ekretaris Komite Partai Ho Chi Minh H.E. Nguyen Thien Nhan beserta rombongan melakukan lawatan ke Lemhannas RI yang disambut oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Jumat (22/8), di Gedung Trigatra, Lemhannas RI. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memperkuat kerja sama bilateral antara dua negara, Vietnam dan Indonesia.

Di awal diskusi, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi dan Strategi Lemhannas RI, Dr. Rosita S. Noer, M.A. menyampaikan mengenai Ho Chi Minh City yang merupakan pusat ekonomi dan menjadi kota pertama di Vietnam yang menghasilkan produktifitas tinggi. Masalah yang dihadapi oleh Ho Chi Minh City hampir sama dengan yang dihadapi oleh Jakarta. Jakarta dengan 12 Juta jiwa penduduk setiap tahun mengalami penurunan permukaan tanah sebanyak 10 centimeter serta adanya permasalahan kemacetan parah yang belum juga dapat ditanggulangi. Selain itu, Rosita juga menyampaikan bahwa Jakarta juga menghadapi polusi udara yang buruk.

Nguyen Thien Nhan memulai diskusi dengan menanyakan mengenai ekonomi pasar yang sedang diterapkan di Vietnam serta menanyakan mengenai sistem pembelajaran seumur hidup yang diterapkan di Indonesia dengan adanya internet. "Dahulu tidak ada internet dan kita belajar melalui buku. Lalu bagaimana penerapan pembelajaran seumur hidup dengan adanya internet?" jelas Nguyen Thien Nhan.

Selain itu, Thien Nhan juga menanyakan mengenai bagaimana Indonesia menerapkan nilai-nilai kebangsaannya dalam menghadapi

keterbukaan global dan adanya efek dari internet dan aktifitas pasar dalam kehidupan berkeluarga. Thien Nhan juga menjabarkan bahwa di beberapa negara seperti Jepang dan Korea, nilai-nilai moral dalam keluarga mulai terdegradasi. Sebanyak 40 persen orang dewasa di Jepang dan Korea tidak mau menikah dan hal tersebut mempengaruhi keberlanjutan sumber daya manusia di negara tersebut.

Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Ending Fajar, S.E., M.A. menyampaikan bahwa basis ekonomi di Indonesia adalah ekonomi pasar, namun jika sistem tersebut tidak berjalan, pemerintah akan turun tangan. Indonesia, jelas Ending, pernah mengalami masa-masa krisis pada tahun 1997 hingga 1998. Sejak saat itu, Indonesia melakukan reformasi yang mendalam yang membuat ekonomi di Indonesia lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu reformasi yang dilakukan adalah dipisahkannya Bank Pusat dengan pemerintah sehingga Bank Pusat memiliki kewenangan untuk mengatur kestabilan ekonomi. Dengan dipisahkannya Bank Pusat tersebut, jelas Ending, ekonomi Indonesia tumbuh dengan lebih stabil dengan menurunnya tingkat inflasi hingga mencapai 3 persen.

Terkait dengan pendidikan, Rosita mengungkapkan bahwa Pemerintah mewajibkan pendidikan 12 tahun sebagai pendidikan dasar hingga tingkat menengah atas. Sementara itu Deputy Bidang Pendidikan Tingkat Nasional Lemhannas RI mengungkapkan bahwa Lemhannas juga berperan dalam mendidik kader-kader pimpinan tingkat nasional agar dapat beradaptasi dengan globalisasi dan tetap terus mempertahankan nilai-nilai dasar sebagai bangsa Indonesia.

# 74 Tahun Kemerdekaan RI: SDM Unggul Indonesia Maju

**M**emperingati 74 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, Lemhannas RI mengadakan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan ke-74 di Lapangan Tengah Lemhannas RI, Sabtu (17/8). Upacara tersebut diikuti oleh seluruh Pejabat serta Pegawai Lemhannas RI dan dipimpin oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Wieko Syofyan yang bertindak sebagai Inspektur Upacara.

Wieko memulai amanatnya dengan menyatakan bahwa bangsa Indonesia selama 74 tahun merdeka telah mengalami berbagai dinamika era kepemimpinan nasional. Namun pada dasarnya setiap era selalu berusaha untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita nasional yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD RI 1945. Wieko juga mengajak peserta upacara untuk terus menghadirkan semangat yang menyala dihati para pejuang kemerdekaan 74 tahun lalu, karena semangat tersebut akan mengantarkan Indonesia menjadi negara yang merdeka, berdaulat, dan berdiri sejajar dengan bangsa lain di dunia.

*“Sekarang ini bangsa Indonesia harus berani menerima keterbukaan sejagad dan menghadapi era kompetisi antarnegara yang semakin sengit, namun tidak boleh kehilangan rasa persatuan dan persaudaraan, serta tidak berhenti untuk berkreasi dan berinovasi*

*Marsekal Wieko Syofyan  
Wakil Gubernur Lemhannas RI Madya TNI*

Kemudian Wieko mengatakan bahwa pada momentum kemerdekaan kali ini, Pemerintah Indonesia mengangkat tema “SDM Unggul Indonesia Maju”. “Sekarang ini bangsa Indonesia harus berani menerima keterbukaan sejagad dan menghadapi era kompetisi antarnegara yang semakin sengit, namun tidak boleh kehilangan rasa persatuan dan persaudaraan, serta tidak berhenti untuk berkreasi dan berinovasi,” kata Wieko melanjutkan. Selanjutnya Wieko mengimbau Lemhannas RI untuk sigap dan cepat dalam merespon cepatnya arus penyebaran informasi dan jangan sampai kemajuan teknologi digunakan oleh pihak-pihak yang dapat mengerdilkan Konsensus Kebangsaan.

Sebagai bagian dari NKRI, Lemhannas RI memiliki visi yang sejalan dengan Visi Besar Indonesia Maju. Terkait dengan peran dan fungsi Lemhannas RI dengan tema “SDM Unggul Indonesia Maju”, Lemhannas RI merangkul berbagai komponen bangsa sebagai wujud melahirkan SDM unggul demi mencapai tujuan dan cita-cita nasional. “Lemhannas RI turut dan akan terus berperan dalam melahirkan SDM unggul dan untuk mewujudkan Visi Besar Indonesia Maju melalui misi Lembaga,” ungkap Wieko.

Visi lembaga tersebut adalah mewujudkan kader pimpinan tingkat nasional yang berdaya saing, berkarakter kebangsaan, demokratis, dan mampu berperan dalam pergaulan dunia internasional melalui pendidikan; mewujudkan komponen bangsa yang berkarakter kebangsaan sesuai Empat Konsensus Dasar Bangsa melalui pemantapan nilai-nilai kebangsaan; serta memberikan masukan pada pemerintah dalam pengambilan kebijakan internasional, regional, dan nasional melalui pengkajian strategis.

“Saya mengingatkan dan mengajak seluruh anggota dan peserta pendidikan Lemhannas RI untuk terus berinovasi dalam menciptakan karya sebagai melaksanakan tugas, peran, dan fungsi demi kemajuan Bangsa dan Negara untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia maju,” lanjut Wieko.





## Lemhannas RI Adakan Sosialisasi terkait Reformasi Birokrasi

**K**epala Biro Perencanaan Lemhannas RI Marsda TNI Julexi Tambayong selaku sekretaris tim reformasi birokrasi memberikan paparan terkait dengan reformasi birokrasi yang dilaksanakan selepas apel pagi di Auditorium Gadjah Mada, Lemhannas RI, Rabu (28/8).

Julexi memaparkan bahwa reformasi birokrasi ini bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar kode etik aparatur negara.

Dalam paparan reformasi birokrasi ini, jelas Julexi, terdapat delapan bidang area perubahan yaitu bidang manajemen perubahan, penataan perundang-undangan, Penataan dan Penguatan Organisasi, penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kerja, serta Peningkatan Kualitas Layanan Publik.

Untuk mewujudkan reformasi birokrasi di Lemhannas RI, tim reformasi birokrasi Lemhannas RI dan unit kerja telah melaksanakan berbagai kegiatan seperti melaksanakan acara koordinasi antar koordinator Tim reformasi Birokrasi untuk menyiapkan langkah-langkah dalam rangka evaluasi reformasi birokrasi oleh tim

*“Nilai reformasi birokrasi berdampak pada nama baik Lemhannas dan pribadi seperti meningkatnya tunjangan kinerja kita. Jadi marilah kita tingkatkan kepedulian kita bersama Wakil Presiden Republik Indonesia*

*Marsda TNI Julexi  
Kepala Biro Perencanaan Lemhannas RI*

evaluator Kemenpan RB, melaksanakan *entry meeting* terkait evaluasi reformasi birokrasi tahun 2019 dengan tim evaluator Kemenpan RB, memfasilitasi survey internal dengan responden peserta PPRa dan PPSA sebanyak 100 orang terkait dengan *integrating* jabatan, dan lain-lain.

Julexi juga menegaskan bahwa reformasi birokrasi ini sangat berkaitan dengan lembaga dan juga perseorangan. “Nilai reformasi birokrasi berdampak pada nama baik Lemhannas dan pribadi seperti meningkatnya tunjangan kinerja kita. Jadi marilah kita tingkatkan kepedulian kita bersama,” ajak Julexi.



## RTD Lemhannas RI Bahas Percepatan Pembangunan Provinsi Kepulauan

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo mengatakan bahwa saat ini pembangunan di wilayah provinsi non kepulauan relatif jauh lebih maju dibandingkan dengan wilayah provinsi berciri kepulauan. "Orientasi pembangunan saat ini belum berorientasi pada *archipelagic approach*, sehingga kecil kemungkinan bagi wilayah provinsi berciri kepulauan untuk secara optimal mengejar ketertinggalan pembangunan di wilayahnya," jelas Agus Widodojo dalam sambutan pembukaan *Round Table Discussion* (RTD) pada Senin (2/9), di Ruang Kresna, Gedung Astagatra, Lantai 4, Lemhannas RI.

RTD yang mengangkat tema "Percepatan Pembangunan Provinsi Kepulauan dalam rangka Peningkatan Kesejahteraan Rakyat" tersebut dihadiri oleh empat narasumber yaitu Menteri Perhubungan Republik Indonesia Ir. Budi Karya Sumadi, Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Dr. Ir. Muhammad Hudori, M.Si., Deputi Bidang Pengembangan Regional PPN/Bappenas Ir. Rudy Suprihadi Prawiradinata, M.C.R.P., Ph.D., Direktur Harmonisasi Peraturan Perundang-Undangan I Kementerian Hukum, dan Hak Azasi Manusia min S.H., M.H..

Budi Karya Sumadi mengungkapkan bahwa pembangunan infrastruktur seperti bandara, perlu disebarluaskan hingga ke daerah luar Jawa agar tercapai konektivitas antar pulau yang akan berdampak positif pada perkembangan daerah provinsi kepulauan. "Kami sebagai kementerian yang diberi tugas oleh Pak Presiden untuk membangun bandara dan pelabuhan harus ditinjau apakah sudah membawa manfaat atau belum, dulu semua dibangun di Jawa, karena di Jawa biaya murah dan konsumennya di Jawa, oleh karenanya visi

konektivitas Indonesia sentris untuk menyebarkan pembangunan khususnya di daerah kepulauan menjadi perhatian," jelas Budi.

Sementara Rudy Suprihadi Prawiradinata mengatakan bahwa untuk mendorong konektivitas antar wilayah hingga ke provinsi kepulauan, perencanaan pembangunan harus berbasis kewilayahan. Sebuah kota yang baik, terang Rudy, harus memiliki daya ungkit pembangunan ekonomi. Selain itu, Pemerintah daerah harus menyiapkan SDM bagi kota atau wilayah ekonomi khusus yang sudah dibangun dan juga membangun kawasan pariwisata agar dapat terus mendorong kesejahteraan masyarakatnya.

Terkait percepatan pembangunan provinsi kepulauan, Bunyamin menjelaskan, dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat jika seluruh kementerian terkait dan pemerintah daerah dapat bersinergi. "Percepatan pembangunan provinsi kepulauan bisa saja dilakukan dengan cepat dan mudah. Contohnya Kemendikbud membangun sekolah, Kementerian Pariwisata mengelola sumber daya alam seperti misalnya pantai, Kementerian Kesehatan membangun fasilitas kesehatan," jelas Bunyamin.

Round Table discussion tersebut kemudian dilanjutkan dengan paparan dari narasumber ke empat, Dr. Ir. Muhammad Hudori, M.Si., dan para penanggap yaitu Dosen Universitas Pattimura Dr. Johanis Leatemala, S.H., M.H., Dosen Universitas Indonesia Berly Martawardaya, M.Sc., . Perancang Undang-Undang bidang Politik Hukum dan HAM DPR RI Yudarana Sukarno Putra, S.H., LL.M., dan Tenaga Pengkaji Bidang Hukum dan HAM Lemhannas RI Irjen Pol Drs. Sam Budigusdian serta dilanjutkan dengan diskusi.



# Presiden *Korea National Defence University* Lakukan Lawatan ke Lemhannas RI

Presiden *Korea National Defence University* (KNDU) Letnan Jenderal Lee Seok-Gu beserta delegasi *Korea National Defence University* melakukan lawatan ke Lemhannas RI dan disambut oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Selasa (3/9), di Ruang Nusantara II, Lemhannas RI.

Lee Seok-Gu dalam sambutannya menyampaikan penghargaan atas sambutan hangat jajaran Lemhannas RI. Lee Seok Gu juga memperkenalkan satu persatu delegasi KNDU yang hadir dalam acara tersebut. "Saya sangat senang berada di Lemhannas. Terimakasih atas sambutan yang hangat dari bapak Gubernur dan Wakil Gubernur," ujar Lee Seok-Gu.

Di sesi diskusi, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi & Strategi Dr. Rosita S. Noer, M.A. memaparkan mengenai tugas dan tanggung jawab Lemhannas RI. Rosita menjelaskan bahwa Lemhannas RI memiliki banyak tenaga ahli yang terdiri dari beberapa professor. Berkaitan dengan peserta pendidikan, Lemhannas juga memiliki peserta yang merupakan seorang professor dari berbagai universitas di Indonesia dan memiliki latar bekanag pendidikan dan profesi yang berbeda.

Lee Seok-Gu juga menanyakan mengenai pendaftaran untuk PPRA (Program Pendidikan Reguler Angkatan) 60 dan 61 di tahun 2020 akan dibuka. Kepala Biro Kerja Sama Lemhannas RI Laksma TNI Budi Setiawan yang turut hadir dalam acara tersebut menuturkan

bahwa PPRA 60 dan 61 akan dimulai pada Januari dan Maret 2020 dan saat ini sedang berlangsung kursus bahasa Indonesia untuk para peserta pendidikan tahun 2020.

Agus Widjojo juga menyampaikan mengenai kemungkinan kerja sama dengan KNDU. Hal tersebut dianggapi positif oleh Lee Seok-Gu mengatakan bahwa kemungkinan kerja sama dapat dilakukan dan KNDU menyediakan program internasional bagi para peserta asing dengan pengajar berbahasa Inggris.

Kunjungan tersebut dilanjutkan dengan diskusi lebih lanjut mengenai program pendidikan di masing-masing instansi dan ditutup dengan kunjungan ke berbagai fasilitas pendidikan di Lemhannas RI seperti Mess peserta, Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional, Auditorium Gajah Mada serta kelas bahasa untuk para peserta asing.

*"Saya sangat senang berada di Lemhannas. Terimakasih atas sambutan yang hangat dari bapak Gubernur dan Wakil Gubernur"*

*Letnan Jenderal Lee Seok-Gu*  
*Presiden*  
*Korea National Defence University*



# “Ngopi Bareng” Gubernur Lemhannas RI bersama Influencer

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo mengadakan “Ngopi Bareng” dengan influencer media sosial di Ruang Konstitusi, Lemhannas RI, Rabu (4/9). Acara Ngopi Bareng yang dipandu oleh Indra Bekti ini bertujuan untuk membentuk sinergi dalam mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi milenial terhadap Empat Konsensus Dasar bangsa.

Agus Widjojo menyampaikan bahwa acara ngopi bareng ini bertujuan untuk menyamakan frekuensi dan mendengar masukan terutama terkait perkembangan teknologi dan media sosial. “Kita perlu menyamakan frekuensi dengan mendengar masukan dari generasi milenial terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini ada di tangan milenial,” jelas Agus.

Di tengah suasana ngopi bareng yang hangat dan akrab tersebut, beberapa influencer memberikan masukan kepada Lemhannas RI salah satunya adalah Komika Rony Imanuel yang dikenal dengan nama panggung “Mongol Stres” menyampaikan bahwa pendidikan kewarganegaraan seharusnya tetap diajarkan sejak dini karena pembentukan jati diri dimulai sejak usia anak-anak. “Generasi Milenial sekarang kehilangan jati dirinya karena tidak melewati fase-fase yang saya alami dulu. Saya dulu tidak bisa masuk SMP kalau tidak ikut penataran P4,” jelas Rony.

Sementara itu penulis buku Moammar Emka menyampaikan bahwa Lemhannas harus mulai masuk ke ranah sosial media seperti twitter dan instagram. Moammar Emka juga menyebutkan bahwa ketahanan nasional akan menjadi bahan diskusi yang sangat

menarik jika dilakukan di twitter atau facebook. Selain itu, Emka juga mngusulkan agar kegiatan ngopi bareng ini dilakukan secara rutin. “Acara seperti ini harus diseringkan. Tidak harus seserius begini, dengan lebih santai, dan topik yang variatif. Semacam FGD dengan influencer. Anak-anak influencer suka yang lebih santai. Kita memang butuh materi-materi ketika berdebat di twitter, butuh dibekali dengan narasi-narasi yang bagus. Jika ada diskusi lebih lanjut, akan enak juga,” jelas Moammar Emka.

Berbincang mengenai isu-isu terkini, penulis buku Henry Manampiring juga memberikan usul agar Lemhannas RI lebih aktif dalam peran komunikasi secara kuantitas dan kualitas karena ancaman-ancaman yang dihadapi secara terselubung dalam bentuk pesan-pesan agama dan membawa NKRI.

Salah seorang influencer lain, Habib Husein Ja’far menuturkan ancaman-ancaman bangsa Indonesia lebih menyerang aspek emosional dibandingkan rasional untuk memecah belah keberagaman di Indonesia. Dengan adanya acara ngopi bareng ini, Habib Husein berharap nilai-nilai kebangsaan dapat lebih disebarluaskan kepada generasi milenial melalui sosial media. “Saya mendukung acara ini, perlu dilakukan terus, tapi dengan format yang lebih milenial,” jelas Habib Husein.

Acara yang diawali dengan ucapan selamat datang oleh Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. dan dilanjutkan dengan paparan mengenai nilai-nilai kebangsaan oleh Tenaga Profesional Bidang Kewaspadaan Nasional Mayjen TNI (Purn) Dr. I Putu Sastra M.Sc. tersebut dihadiri oleh para influencer serta pejabat Lemhannas RI





## Lemhannas RI Anugerahkan Pin Tanda Alumni Kehormatan kepada Puan Maharani

Lemhannas RI memberikan Pin alumni kehormatan kepada Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani atas prestasi dan capaian dalam berbagai program kerja pemerintah pada Kamis (5/9), di Ruang Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya menyampaikan selamat kepada Puan Maharani atas penyematan Pin Tanda Alumni Kehormatan Lemhannas RI. Pemberian Pin Tanda Alumni ini didasari oleh Pergub Lemhannas RI Nomor 3 Tahun 2019 tentang pemberian tanda alumni kehormatan Lemhannas RI bagi warga negara Indonesia.

Agus Widjojo menilai Puan Maharani yang telah menjabat sebagai Menteri Koordinator selama satu periode sejak tahun 2014, layak untuk menerima Pin Tanda Alumni Kehormatan karena telah memberikan karya dan pemikiran yang luar biasa bagi kemajuan Bangsa Indonesia salah satunya adalah tidak ada satupun provinsi di Indonesia yang berstatus *low human development*, termasuk 10 provinsi di Indonesia timur. Selain itu, jelas Agus, Puan Maharani merupakan menteri koordinator termuda di Indonesia.

“Begitu banyak sumbangsih yang telah diberikan Ibu Puan Maharani sebagai Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia kepada bangsa dan negara

sehingga Lemhannas RI melalui tim yang ditunjuk telah berketetapan untuk menganugerahkan Pin Tanda Alumni Kehormatan Lemhannas RI sebagai bentuk penghargaan dan rasa bangga kami kepada beliau,” jelas Agus Widjojo dalam sambutannya.

Puan Maharani mengatakan dalam sambutannya mengungkapkan rasa terimakasih kepada Lemhannas RI atas penganugerahan Pin Tanda Alumni Kehormatan. “Hari ini merupakan kehormatan bagi saya dan keluarga saya karena saya bisa berdiri di sini, menerima Pin Kehormatan sebagai Alumni Lemhannas,” kata Puan.

Puan juga mengungkapkan rasa bangganya berada di Lemhannas RI. “Lembaga ini didirikan oleh kakek saya, Soekarno, pada tanggal 20 Mei 1965. Jadi setelah kakeknya, beberapa waktu lalu Presiden ke-5, akhirnya cucunya pun bisa berdiri di sini. Artinya jangan sekali-kali melupakan sejarah,” Puan menambahkan.

Acara tersebut dihadiri pula oleh Presiden ke-5 Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri, Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kumolo, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yembise.

*Innalillahi Wa Inna Ilaihi Rooji'un*  
**Atas Nama Keluarga Besar**  
**LEMHANNAS RI**  
**Tim Redaksi Mengucapkan**  
**Turut Berduka Cita Atas Wafatnya**



**Prof. Dr. Ing. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, FREng**  
*Presiden ke-3 Republik Indonesia*

Tim **Redaksi** newsletter Lemhannas RI  
Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi: **Sugeng Santoso** Redaktur Pelaksana: **Adri Koesdyanto**  
Penyunting/Editor: **Endah Heliana** Staf Redaksi: **Magista Dian Fitrilia, Cecep Murod S**  
Desain: **C. Hildamona Permatasari** Fotografer: **Suryadi**  
Sekretariat: **Irina Sri Ekowati, Heru Septowidodo, Deannisa Savitri,**  
**Gatot, Mardiana Prihatini, Yatik Wulandari, Yusnadi**

Alamat Redaksi:

**Biro Humas Settama Lemhannas RI**, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <http://www.lemhannas.go.id>